

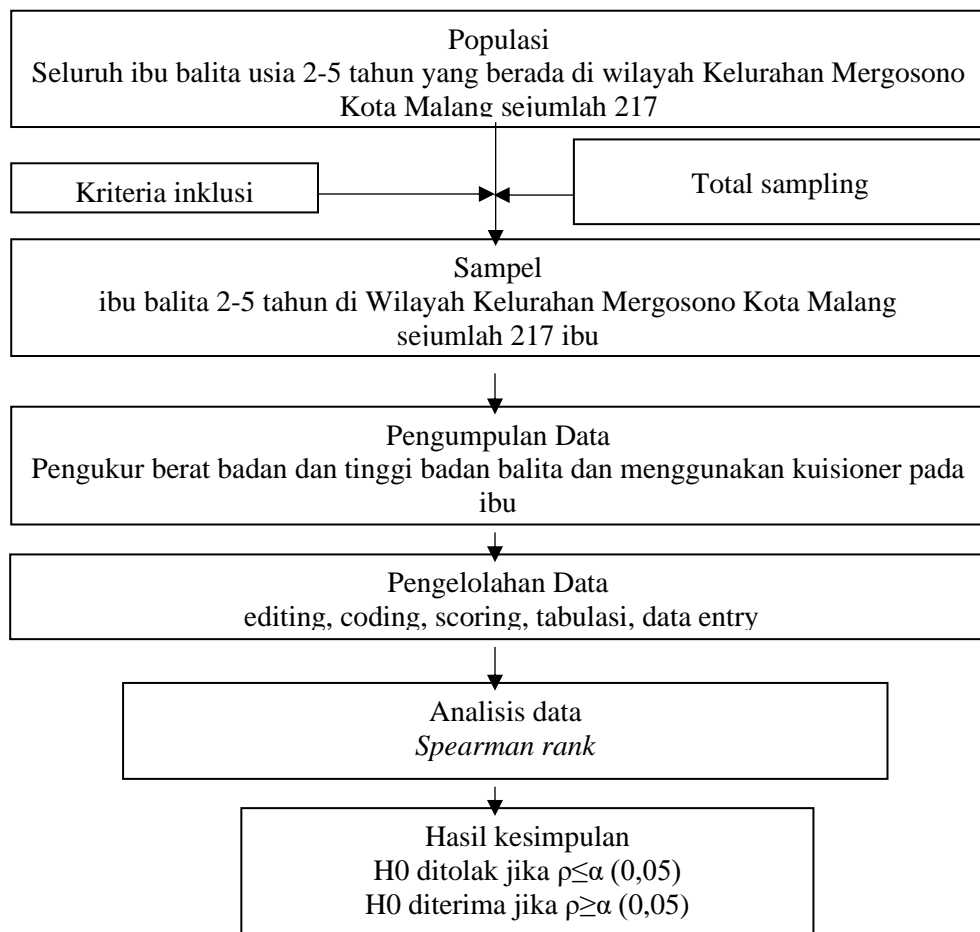
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian menggunakan analitik korelasional. Pendekatan yang digunakan cross sectional yaitu melakukan pengamatan subjek dengan pendekatan satu waktu saja untuk mengambil data perilaku ibu tentang gizi seimbang dan status gizi balitanya.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka oprasional hubungan perilaku ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun berdasarkan kriteria inklusi di wilayah Kelurahan Mergosono, Kota Malang sebanyak 217 ibu.

3.3.2. Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sample adalah total sampling berdasarkan kriteria inklusi. Besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi sejumlah 217 ibu. Berikut rincian besar sampel:

Tabel 3. 1 Besar Sampel Penelitian Hubungan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kelurahan Mergosono Kota Malang

No	Nama Posyandu	Jumlah
1	Posyandu Merpati	43
2	Posyandu Cucak hijau	36
3	Posyandu Trengganis	54
4	Posyandu Pipit	27
5	Posyandu Punglor	22
6	Posyandu Sriti	35
Total		217

3.4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Rekomendasi posyandu dari pihak puskesmas
 - a) Wilayah posyandu strategis
 - b) Kader wilayah posyandu kooperatif
 - c) Ibu balita banyak yang mengikuti kegiatan posyandu

3.5. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah perilaku gizi seimbang ibu

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi balita

3.6. Definisi Oprasional

Tabel 3. 2 Definisi operasional variebel

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Perilaku Gizi Seimbang	Upaya sehari-hari ibu dalam memenuhi gizi seimbang balitanya dengan memberikan kuisisioner yang mencakup empat pilar pedoman gizi seimbang yaitu mengkonsumsi anekaragam pangan, membiasakan perilaku hidup bersih, melakukan aktivitas fisik, dan memantau berat badan secara teratur.	Kuisisioner	Ordinal	1. Positif $T \text{ Skor} > T \text{ mean}$ 2. Negatif $T \text{ Skor} < T \text{ mean}$ <i>Sumber Azwar, 2011 dalam (Riyanto and Putera 2022)</i>
2	Status Gizi	Balita yang diukur berat badanya kemudian dibandingkan dengan tinggi badannya untuk menentukan status gizi dengan indeks BB/TB	Timbangan dan Microtoice	Ordinal	1. Obesitas $> -3SD$ 2. Gizi Lebih $> +2SD \text{ sd } +3SD$ 3. Resiko Gizi Lebih $> +1SD \text{ sd } +2SD$ 4. Gizi baik $-2SD \text{ sd } +1SD$ 5. Gizi Kurang $-3SD \text{ sd } < -2SD$

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
					6. Gizi Buruk <- 3SD

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Wilayah Kelurahan Mergosono Kota Malang yang dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023

3.8. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner perilaku ibu tentang gizi seimbang, formulir pengumpulan data status gizi balita, timbangan berat badan dan microtoice. Penyusunan alat pengumpulan data dengan membuat kisi-kisi kuisisioner, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuisisioner Perilaku Gizi Seimbang Ibu

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengonsumsi anekaragam pangan	1,2,3,4,5	5
2	Berperilaku hidup bersih	6,7,8,9,10	5
3	Melakukan aktivitas fisik	11,12,13,14,15	5
4	Memantau berat badan secara teratur	16,17,18,19,20	5
	Total		20

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas kuisisioner yang berisikan 27 pertanyaan didapatkan 20 pertanyaan dengan nilai $\geq 0,444$ sehingga dapat disimpulkan terdapat 20 pertanyaan pada kuisisioner memiliki nilai yang valid dan 7 pertanyaan yang tidak valid tidak dimasukkan ke dalam kuisisioner.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai $\alpha=0,769$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner hubungan perilaku ibu tentang gizi seimbang berdasarkan pedoman gizi seimbang bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* >0.60 .

3.9. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner.

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas Arjowinangun dan Bakesbangpol Kota Malang
- 2) Puskesmas Arjowinangun dan Dinas Kesehatan Kota Malang mengeluarkan surat izin studi pendahuluan
- 3) Mengajukan proposal penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang
- 4) Menyiapkan lembar kuisisioner dan pengumpulan data
- 5) Melakukan uji validitas kuisisioner.
- 6) Menyiapkan lembar permohonan menjadi responden, lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP), dan lembar informed Consent
- 7) Peneliti mendapatkan data nama-nama peserta masing-masing posyandu dari pihak Puskesmas Arjowinangun.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pengambilan data dengan mengikuti kegiatan posyandu yang dilakukan selama 6 hari berdasarkan jadwal posyandu dengan tanggal yang berbeda-beda.
- 2) Sebelum mengikuti kegiatan posyandu, peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin kepada ketua kader untuk melakukan pengambilan data kepada ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun.
- 3) Pada saat kegiatan posyandu peneliti menemui setiap ibu balita yang datang, lalu memperkenalkan diri dan meminta waktu kepada calon responden
- 4) Peneliti memberikan lembar informed consent dan kuisisioner, lalu menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.
- 5) Setelah calon responden memahami dan setuju dengan penjelasan yang diberikan, peneliti meminta untuk menandatangani lembar *informed consent* bahwa responden telah setuju dan untuk terlibat dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan
- 6) Sembari responden mengisi kuisisioner, peneliti melakukan pengumpulan data lainnya dengan mencatat data balita yang diukur tinggi badan dan berat badannya
- 7) Mendampingi responden selama melakukan pengisian data diri dan pengisian kuisisioner

- 8) Setelah kuisisioner diisi, responden menyerahkan lembar kuisisioner, lalu peneliti memeriksa kembali lembar kuisisioner yang telah diisi untuk memastikan kelengkapan data yang telah diisi responden
- 9) Peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan hadiah kepada responden.
- 10) Pada saat mengikuti kegiatan posyandu peneliti kekurangan data karena ada ibu balita yang tidak datang, sehingga peneliti melakukan kunjungan rumah yang di damping oleh kader wilayah tersebut dan melakukan prosedur pengambilan data seperti saat di posyandu.

3.10. Metode Penegelolaan Data

a. Editing

Melakukan pemeriksaan kembali lembar kuisisioner yang telah terkumpul, jika ada data atau jawaban yang belum lengkap atau terlewat dapat melakukan klarifikasi

b. Coding

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya peneliti melakukan pengelompokan dengan memberikan kode agar mempermudah Analisa data. Kode terlampir

c. Scoring

Pada tahap ini peneliti menilai jawaban yang diisi oleh responden dan kemudian memberikan skor pada masing-masing jawaban. Hasil kuisisioner diberikan skor

Pertanyaan Favorable

Selalu : 4

Sering : 3

Jarang : 2

Tidak Pernah : 1

d. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variable dan subvariabel yang diteliti kemudian dimasukan ke dalam table. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk table. Pengolahan data yang berbentuk table ini dapat berbentuk table distribusi frekuensi. Tabulating merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efisien dan komunikatif.

e. Data Entry

Memasukan data yang telah diubah dalam bentuk kode ke dalam program computer (software)

3.11. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk melihat gambaran pada variable dependen dan independent yaitu data umum dan data khusus. Variable dependennya adalah perilaku gizi seimbang ibu dan variable independennya status gizi balita. Data dimasukkan dalam bentuk tabel frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan mengaitkan hubungan antara dua variabel, yaitu untuk melihat hubungan perilaku gizi seimbang ibu terhadap status gizi balita. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan ordinal maka uji statistik yang dipilih adalah korelasi *Spearman Rank* dengan menggunakan computer. Hasil uji *Spearman Rank* jika $p \text{ value} \leq (0,05)$ maka H_0 ditolak dan jika $p \text{ value} \geq (0,05)$ maka H_0 diterima.

3.12. Etika Penelitian

Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Persetujuan (*Inform consent*)

Lembar persetujuan responden merupakan lembar informasi yang berisikan judul penelitian, tujuan, manfaat penelitian, tahapan penelitian, contact person peneliti kepada responden sebelum memutuskan bersedia atau tidak menjadi subjek penelitian. Lembar persetujuan disusun dengan kalimat yang mudah dipahami kemudian surat pernyataan ditandatangani oleh responden.

b. Tanpa Nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan pihak yang terkait, maka peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar kuisisioner hanya inisial atau dengan kode responden.

c. Kerahasiaan

Menjaga rahasia merupakan etika penelitian setiap mengumpulkan data. Peneliti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan kejahatan.

d. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for person*)

Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab atas pilihannya sendiri.

e. Prinsip Keadilan (*justice*)

Merupakan prinsip yang mengarah pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap individu dengan benar dan layak dalam memperoleh haknya.